

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT
MADURA DESA KALIANYAR KECAMATAN IJEN
KABUPATEN BONDOWOSO**

**ETHNOBOTANY OF MEDICINAL PLANTS BY MADURESE
SOCIETY VILLAGE KALIANYAR SUB IJEN REGENCY
BONDOWOSO**

Wardatul Hasanah

Mahasiswa pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember.

E-mail: Wardatulhasanah12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Madura Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso ini dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Madura di Desa kalianyar, bagian apa saja yang digunakan, jenis penyakit apa saja yang dapat diobati menggunakan tumbuhan obat, cara mengelola tumbuhan obat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *Snawball Sampling* dan juga menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan identifikasi. Hasil penelitian mengungkapkan terdapat 42 jenis tumbuhan obat, 6 cara pengelolaan tumbuhan obat, 17 jenis penyakit yang dapat diobati, 10 cara pengelolaan tumbuhan obat sebagai obat tradisional oleh masyarakat Madura Desa Kalianyar Kecamatan Ijen.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan obat, Desa Kalianyar

ABSTRACT

Research on medicinal plants medicinal plants By the Madurese Villages Traditional Ijen Bondowoso Subdistrict was conducted on May 14, 2018. This research aims to know the kinds of medicinal plants used by the madurese in the village of traditional art, knowing what parts are used, what types of diseases can be treated using medicinal plants, how do I managing the drug plants. This research is descriptive research using a purposive sampling method and Sampling and Snawball also use engineering surveys, observation, interviews, documentation, and identification. Research results revealed that there were 42 kinds of medicinal plants, 6 ways employee administration medicinal plants, 17 types of diseases that can be treated, 10 ways employee administration medicinal plants as a traditional medicine by the madurese Villages Traditional Ijen Subdistrict.

Key word: Ethnobotany, Medicinal Plants, Village Kalianyar

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu pusat keanekaragaman hayati dunia dan dikenal sebagai Negara *Megabiodiversity* (Triyono, 2013:12). Kekayaan keanekaragaman hayati ini memiliki keterikatan dengan budaya masyarakat setempat. Salah satunya melalui pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional.

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang menghasilkan satu atau lebih komponen aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan atau pengobatan secara tradisional (Anggraini, *et al.* 2016:45). Tumbuhan obat tradisional adalah Tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat dengan cara diramun dan disajikan sebagai obat untuk penyembuhan penyakit tertentu (Maharani, 2017:3). Sehingga dapat dikatakan bahwa Tumbuhan Obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat untuk menyembuhkan penyakit dalam maupun luar yang ada didalam tubuh manusia.

Organ yang biasa digunakan sebagai obat tradisional diantaranya: buah, bunga, daun, batang, akar, ataupun dari seluruh tumbuhan obat. Tumbuhan obat dapat digunakan dengan cara diminum, ditempel, mandi, dihirup dan dikunyah. Pengolahan tumbuhan obat biasanya oleh masyarakat madura dengan cara direbus, diremas-remas, diparut, diiris, digulung, ditumbuk, diperas, digoreng, dikupas, dibakar, dijemur, disangrai, dikukus, dan diambil getahnya. Pengetahuan tentang obat Tradisional tersebut merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang hingga ke generasi sekarang.

Penggunaan tumbuhan oleh masyarakat dikaji dalam kajian etnobotani, dimana etnobotani yaitu ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara masyarakat dengan lingkungan alamnya yang meliputi sistem pengetahuan tentang sumber daya alam tumbuhan. Salah satu bentuk interaksi antara masyarakat dengan lingkungan alamnya adalah penggunaan tumbuhan obat, dimana tumbuhan obat ini digunakan untuk mengobati, mencegah dan menyembuhkan penyakit oleh masyarakat tradisional yang biasa mengelola tumbuhan obat tersebut. Pengembangan pengetahuan tentang tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat diketahui masyarakat sebagai pengetahuan lokal. Pengetahuan lokal atau kearifan lokal tersebut diketahui secara turun temurun dari generasi kegenerasi berikutnya dan sampai saat ini masih tetap digunakan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui Jenis tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Madura Desa Kalianyar. Mengetahui Organ yang digunakan sebagai obat tradisional, mengetahui penyakit apa saja yang dapat diobati, mengetahui bagaimana cara pengelolaan tumbuhan obat, mengetahui kearifan lokal masyarakat Madura, mengetahui potensi etnobotani sebagai sumber belajar.

METODE

Jenis penelitian “Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Madura di Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso” adalah jenis penelitian etnografi dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalianyar kecamatan Ijen kabupaten

Bondowoso. Pemilihan desa tersebut berdasarkan masih banyaknya warga yang mengetahui atau menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional.

Subjek penelitian tentang etnobotani tumbuhan obat oleh masyarakat madura Desa Kalianyar Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso dengan menggunakan teknik wawancara semi structural

Langkah-langkah identifikasi tumbuhan obat di Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso :

1. Mendatangi Desa Tempat Penelitian yang sudah ditentukan.
2. Melakukan wawancara dengan masyarakat desa Kalianyar untuk mengetahui jenis tanaman obat yang biasanya digunakan oleh masyarakat setempat.
3. Mengambil gambar atau foto tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat madura setempat menggunakan kamera.
4. Melakukan identifikasi tanaman obat yang diperoleh dari masyarakat madura setempat menggunakan buku Flora dan Taksonomi Tumbuhan Obat.
5. Mencatat data yang ditemukan dalam tabel Instrumen yang telah di sediakan.

Instrumen pengambilan data atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Morfologi Tumbuhan obat yang terdiri dari, daun, batang, akar, rimpang, getah, buah, dll. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah, alat tulis, kamera, alat perekam suara, pedoman wawancara, perekam hasil Wawancara, perekam hasil dokumentasi, buku acuan yang relevan (Buku Flora, Kitab Tumbuhan Obat, Buku Pintar Tanaman Obat dan ETNOBOTANI dan MANAJEMEN KEBUN PEKARANGAN RUMAH)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan 14 dari 3 dusun yaitu Dusun Plalangan, Dusun Blawan, dan Dusun Marga Hayu, informan tersebut merupakan asli keturunan suku Madura yang bertempat tinggal di Desa kalianyar sehingga adat, budaya serta kepercayaan pada tumbuhan obat sangat kental dan tetap digunakan sampai sekarang mulai dari pengetahuan nenek moyang sampai ke generasi sekarang ini karena masyarakat Madura di desa kalianyar ini warisan tentang penggunaan tumbuhan obat kepada keturuannya masing-masing dan memberikan pengetahuan bahwa dengan penyembuhan penyakit menggunakan tumbuhan obat tidak ada efek samping, b harga terjangkau dan relatif murah, serta mudah mencari tumbuhan obat tersebut.

Tumbuhan obat yang diperoleh Tumbuhan yang gunakan oleh masyarakat Madura terinventarisasi 42 jenis tumbuhan yang tersebar dalam 23 famili, yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat madura yang berada didesa Kalianyar. Nama ilmiah tumbuhan, kegunaan, bagian yang digunakan serta pengelolaan dan masing-masing tumbuhan , dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Nama Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Madura di Desa Kalianyar Kecamatan Ijen

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Famili	Organ yang di Gunakan	Cara Memperoleh	Cara Mengelola	Khasiat
1.	Apukat / bhukat	<i>Persea americana</i> Mill.	<u>Lauraceae</u>	Daun	Budidaya	Direbus	Penurun darah tinggi
2.	Asam jawa / accem	<i>Tamarindus indica</i> L.	<u>Fabaceae</u>	Daun, buah	Liar	Direbus, diremas	Pasca melahirkan, pelancar ASI, sariawan
3.	Bandotan / dus beddusen	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	<u>Asteraceae</u>	Akar, daun	Liar	Ditumbuk, direbus	Luka luar, disentri
4.	Belimbing wuluh/blimbing buluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	<u>Oxalidaceae</u>	Bunga, buah	Budidaya	Dikukus	Batuk
5.	Beluntas/bluntas	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less.	<u>Asteraceae</u>	Daun	Budidaya	Diremas	Menghilangkan bau badan
6.	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis	<u>Basellaceae</u>	Daun	Liar	Ditumbuk, direbus	Luka luar, asam urat
7.	Ciplukan / yurnyiuran	<i>Physalis angulata</i> L.	<u>Solanaceae</u>	Seluruh tumbuh tumbuhan	Liar	Direbus, ditumbuk	Penurun Darah tinggi, asam urat, bisul
8.	Cocor bebek	<i>Bryophyllum calycinum</i> Salisb.	<u>Crassulaceae</u>	Daun	Liar	Ditumbuk	Demam, luka
9.	Gudi	<i>Cajanus cajan</i> (L.) Millsp.	Fabaceae	Daun	Budidaya	Direbus	Pasca melahirkan
10.	Ilalang / lalang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) P. Beauv.	<u>Poaceae</u>	Seluruh tumbuh tumbuhan	Liar	Direbus	Pasca melahirkan, alergi pada bayi
11.	Jahe/ jeih	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	<u>Zingiberaceae</u>	Rimpang	Budidaya	Direbus, diparut	Demam, pasca melahirkan, perut kembung
12.	Jambu biji/jhembhu bhigi	<i>Psidium guajava</i> L.	<u>Myrtaceae</u>	Daun	Budidaya	Dikunyah	Diare
13.	Jeruk nipis/jerruk peccel	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swingle,	<u>Rutaceae</u>	Buah	Budidaya	Diperas	Batuk, bau badan
14.	Kapuk/ kapoh	<i>Ceiba pentandra</i> (L.)	<u>Bombacaceae</u>	Daun	Liar	Diperas	Jamu hamil tua

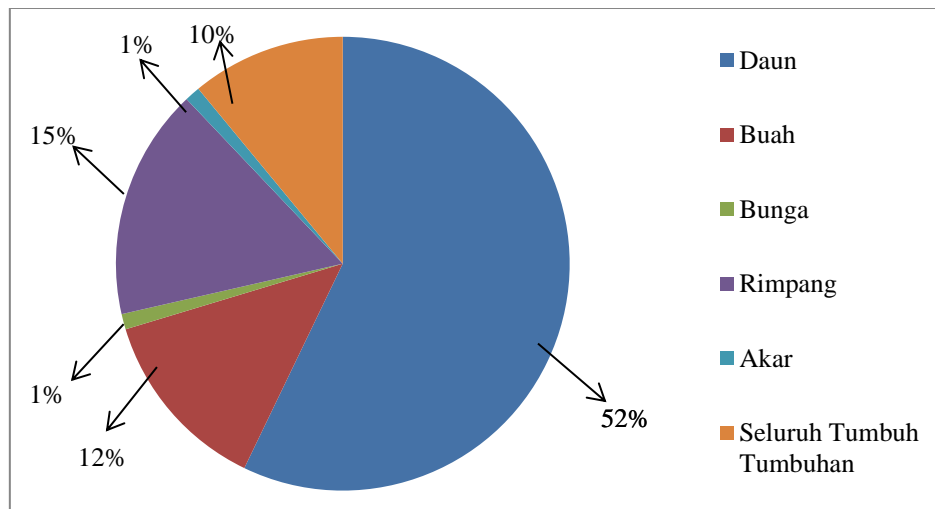
Lanjutan Tabel 1 Nama Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Madura di Desa Kalianyar Kecamatan Ijen

15.	Katuk/ gerager	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	<u>Euphorbiaceae</u>	Daun	Budidaya	Direbus	Pelancar ASI
16.	Kelor / meronggih	<i>Moringa oleifera</i> Lam.	<u>Moringaceae</u>	Daun	Budidaya	Direbus	Asam urat, pelancar ASI
17.	Kemangi	<i>Ocimum sanctum</i> L.	Lamiaceae	Daun	Liar	Direbus	Gangguan saluran pencernaan
18.	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> (Lamk.) Hook.	<u>Annonaceae</u>	Bunga	Budidaya	Direbus	Pasca melahirkan
19.	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> Kunth.	<u>Asteraceae</u>	Daun	Budidaya	Ditumbuk	Bisul
20.	Kesimbuan	<i>Paederia foetida</i> L.	Rubiaceae	Daun	Liar	Ditumbuk	Perut kembung
21.	Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i> Benth.	<u>Lamiaceae</u>	Seluruh tumbuh tumbuhan	Liar	Direbus	Kencing batu
22.	Kunci pepet/ koncept	<i>Kaempferia angustifolia</i> Rosc	<u>Zingiberaceae</u>	Rimpang	Budidaya	direbus	Pasca melahirkan
23.	Kunci/ konceh	<i>Boesenbergia pandurata</i> (Roxb.) Schlecht	<u>Zingiberaceae</u>	Rimpang	Budidaya	Ditumbuk	Keseleo
24.	Kunyit/ konyi'	<i>Curcuma longa</i> L.	<u>Zingiberaceae</u>	Rimpang	Budidaya	Direbus dan ditumbuk	Demam, pasca melahirkan, keseleo, bau badan
25.	Lengkuas / laos	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Sw.	<u>Zingiberaceae</u>	Rimpang	Budidaya	Diiris	Bisul, pasca melahirkan
26.	Melati/ melateh	<i>Jasminum sambac</i> (L.) Aiton	<u>Oleaceae</u>	Daun, bunga	Budidaya	Ditumbuk, diperas	Demam, pasca melahirkan
27.	Mengkudu/koddu'	<i>Morinda citrifolia</i> L.	<u>Rubiaceae</u>	Buah	Liar	Diremas	Penurun darah tinggi
28.	Mentimun/temhun	<i>Cucumis sativus</i> L.	<u>Cucurbitaceae</u>	Buah, daun	Budidaya	diparut	Penurun darah tinggi
29.	Pegagan/pengkopen gan	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.	<u>Apiaceae</u>	Daun	Liar	Direbus dan ditumbuk	Disentri, bisul
30.	Pepaya/kates	<i>Carica papaya</i> L.	<u>Caricaceae</u>	Buah	Budidaya	Dimakan langsung	Gangguan pencernaan
31.	Petai cina / lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	<u>Fabaceae</u>	Daun	Liar	ditumbuk	Luka luar

Lanjutan Tabel 1 Nama Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Madura di Desa Kalianyar Kecamatan Ijen

32.	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> Wigh Walp	Myrtaceae	Daun	Budidaya	Direbus	Penurun darah tinggi
33.	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L.	<u>Apiaceae</u>	Daun	Budidaya	Direbus	Batuk
34.	Sembung gilang/junggulan	<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth.) S. Moore	<u>Asteraceae</u>	Daun	Liar	Diremas	Penurun darah tinggi
35.	Sirih / serhe	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	Daun	Budidaya	Direbus dan digulung	Kewanitaan, mimisan, pasca melahirkan
36.	Sirsak / nangkaielan	<i>Annona muricata</i> L.	<u>Annonaceae</u>	Daun	Budidaya	Direbus dan ditumbuk	Asam urat, bisul
37.	Temu hitam/ Temuireng	<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.	<u>Zingiberaceae</u>	Rimpang	Budidaya	Diparut dan direbus	Pasca melahirkan, penambah nafsu makan
38.	Temulawak/ temulabhe'	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	<u>Zingiberaceae</u>	Rimpang	Budidaya	Direbus	Pasca melahirkan
39.	Ubi jalar/telho	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lam.	<u>Convolvulacea</u> e	Daun	Budidaya	Ditumbuk	Bisul
40.	Ubi kayu / pohong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	<u>Euphorbiaceae</u>	Buah	Budidaya	Ditumuk dan diparut	Demam, bisul
41.	Urang- aring/rangaring	<i>Eclipta alba</i> (L.) L.	<u>Asteraceae</u>	Seluruh tumbuh tumbuhan	Liar	Direbus	Pasca melahirkan
42.	Wortel	<i>Daucus carota</i> L.	<u>Apiaceae</u>	Buah	Budidaya	Dimakan langsung	Mata minus

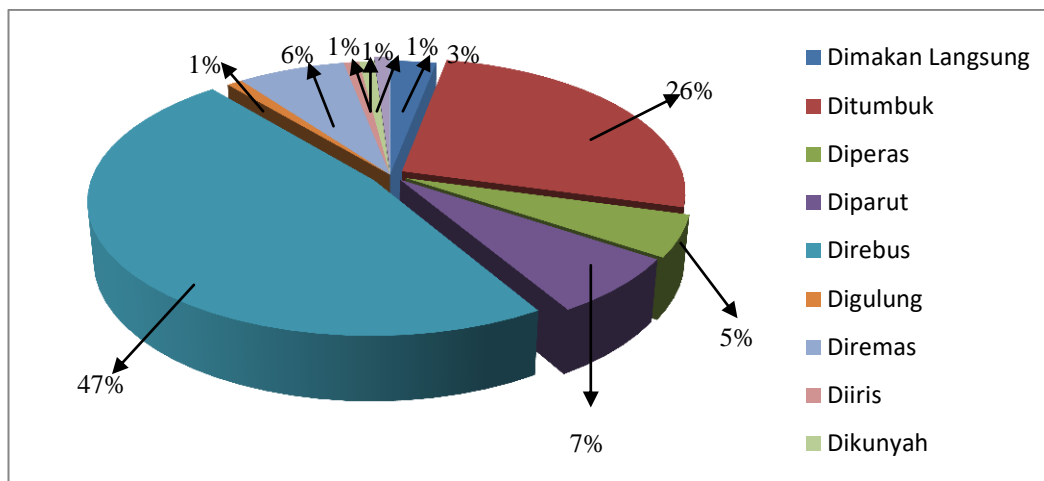
sebagian besar bagian tumbuhan sebagai obat tradisional yang paling sering digunakan oleh masyarakat Madura Desa Kalianyar yaitu daun, buah, rimpang, bunga, akar dan seluruh tumbuh-tumbuhan. Akan tetapi bagian yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Madura terdapat pada gambar2



Gambar 2 Organ Tumbuhan yang digunakan sebagai Obat Tradisional

penyakit yang biasa sering dialami oleh masyarakat Madura desa kalianyar berdasarkan hasil wawancara dari 14 responden yaitu tekanan darah tinggi, diare, bau badan, batuk, kencing batu, kolesterol, asam urat, keseleo, perawatan pasca melahirkan, bisul, perut kembung, gangguan saluran pencernaan, pelancar ASI dan luka luar.

Cara pengolah tumbuhan obat sebagai obat tradisional oleh masyarakat Madura Desa Kalianyar ini dengan beberapa cara yaitu direbus, diremas-remas, diparut, diiris, digulung, ditumbuk, diperas, digoreng, dikupas, dibakar, dijemur, disangrai, dikukus, dan diambil getahnya. Dari seluruh cara pengolahan tersebut yang digunakan masyarakat Madura Desa Kalianyar secara turun temurun yang diwariskan oleh nenek moyang dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3 Pengelolan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Madura Desa Kalianyar

Untuk mengetahui potensi hasil belajar etnobotani tumbuhan obat sebagai obat tradisional oleh masyarakat Madura Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso. Sebagai bahan ajar, maka semua informasi yang terkumpul melalui kegiatan maupun studi pustaka dan di sesuaikan dengan tingkat sekolah yaitu SMA kelas X kurikulum 2013 yang terdapat pada materi Keanekaragaman Hayati dengan sub pokok bahasan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia dan pemanfaatannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat 42 jenis tumbuhan yang termasuk kedalam 23 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Madura Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso. Bagian-bagian yang digunakan oleh masyarakat Madura Desa Kalianyar untuk pengobatan tradisional antara lain, daun, akar, buah, bunga, rimpang dan seluruh tumbuh-tumbuhan. Penyakit yang sering dialami oleh masyarakat Desa Kalianyar yaitu tekanan darah tinggi, diare, bau badan, batuk, kencing batu, kolesterol, asam urat, keseleo, perawatan pasca

melahirkan, bisul, perut kembung, gangguan saluran pencernaan, pelancar ASI, luka luar, kewanitaan, jamu hamil tua, penambah nafsu makan dan mata minus

Masyarakat Madura Desa Kalianyar memanfaatkan tumbuhan obat sebagai obat tradisional dengan cara dimakan langsung, ditumbuk, diperas, diparut, direbus, digulung, diremas, diiris, dikunyah dan dikukus. Kearifan lokal yang ada di Desa Kalianyar yaitu memiliki keunikan dan percayaan yang sangat kental pada dua tumbuhan yaitu Seledri yang berkhasiat sebagai obat batuk dengan cara pengambilannya mencuri dimalam hari dan kapuk sebagai jamu untuk wanita hamil tua dengan cara pengambilannya daun kapuk yang menghadap kearah timur. Penelitian Etnobotani Tumbuhan Obat ini dapat berpotensi sebagai sumber belajar Biologi pada materi Keanekaragaman Hayati dengan subbab Manfaat keanekaragaman Hayati kelas X SMA

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang etnobotani tumbuhan obat diwilayah serta perlu adanya upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan obat, guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari generasi ke generasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia, P. (2008). *BUKU PNTAR TANAMAN OBAT*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Anggraini, S., Miswan, & Pitopang, R. (2016). Kajian Etnobotani Tumbuhan Berhasiat Obat Suku Tialo di Desa Taopan Kecamatan Taopa Kabupaten Pagiri Moutong. *Biocelbes*, (Online), Vol. 10, No. 1,

(<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Biocelebes/article/view/6280>
diakses tanggal 25 Maret 2018)

Steenis, C. v. (2005). *FLORA*. Jakarta: PT Prandy Paramita.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suryadarma, I. G. P. 2008. *Diktat Kuliah Etnobotani*. jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Jogjakarta.

Ritonga, N. I. 2011. *Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi . Malang: Jurusan Biologi Fakultas SAINS dan TEKNOLOGI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Suparmini. Setyawati, S. Suryo Sumunar, D. R. 2012. Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal*, (Online) (<https://media.neliti.com/media/publications/18167-ID-pelestarian-lingkungan-masyarakat-baduy-berbasis-kearifan-lokal.pdf>. diakses tanggal 23 Mei 2018)

Setyawati, F. M. (2010). Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur. *Article*, (Online) Vol XX No 3, (<http://jurnal.kimia.fmipa.unmul.ac.id/index.php/prosiding/article/view/11> diakses tanggal 27 Maret 2018)

